

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil data-data yang dikumpulkan dan dianalisis peneliti dari judul penelitian “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa SDN 01 Kanigoro Madiun”, maka peneliti menyimpulkan, diantaranya:

1. Bentuk Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kelas 5 SDN 01 Kanigoro Madiun.
 - a. Pembuatan Proyek Sambal Pecel.
 - b. Bazar Sambal Pecel
2. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kelas 5 pada siswa SDN 01 Kanigoro Madiun.
 - a. Upaya guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui proyek pembuatan sambal pecel.
 - b. Menyediakan fasilitas dan anggaran pembuatan Sambal Pecel.
 - c. Kunjungan dan demonstrasikan cara pembuatan sambal pecel
 - d. Mengadakan Bazar Sambal Pecel

- e. Antusias guru dan warga sekolah serta dukungan dari lingkungan dan warga sekitar.
3. Faktor penghambat dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kelas 5 pada siswa SDN 01 Kanigoro Madiun.
 - a. Kurikulum yang baru dan sebagian guru belum mendapatkan pelatihan tentang kurikulum merdeka.
 - b. Keterbatasan waktu dalam menyusun jadwal proyek Sambal Pecel.
 - c. Perbedaan karakteristik siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari penelitian tentang implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas 5 di SDN 01 Kanigoro Madiun, terdapat beberapa implikasi yang dapat ditarik, yaitu:

1. Peningkatan Kompetensi Guru: Implementasi P5 memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengajarkan nilai-nilai kewirausahaan. Guru menjadi lebih terampil dalam merancang dan melaksanakan proyek yang dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa.
2. Pengembangan Kurikulum: Hasil dari proyek ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengembangan karakter dan keterampilan kewirausahaan siswa.

Kurikulum yang mengintegrasikan proyek seperti P5 dapat meningkatkan relevansi pendidikan dengan dunia nyata.

3. Penguatan Kolaborasi Sekolah dan Masyarakat: Proyek ini memperlihatkan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan masyarakat dalam mendukung pendidikan. Dukungan dari warga sekitar dan lingkungan sekolah menjadi faktor kunci keberhasilan proyek, sehingga menguatkan hubungan antara sekolah dan masyarakat.
4. Penanaman Nilai Kewirausahaan Sejak Dini: Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan nyata seperti pembuatan dan bazar Sambal Pecel, siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai kewirausahaan sejak dini. Hal ini penting untuk membentuk karakter siswa yang mandiri, kreatif, dan inovatif.
5. Motivasi dan Antusiasme Siswa: Keterlibatan siswa dalam proyek ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme belajar siswa. Mereka menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, serta mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.
6. Model Pembelajaran yang Inspiratif: Implementasi proyek ini dapat menjadi model pembelajaran yang inspiratif bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa. Sekolah dapat mengadopsi atau mengadaptasi model ini sesuai dengan kebutuhan dan konteks masing-masing.

7. Pemecahan Masalah Kurikulum Merdeka: Meskipun terdapat kendala dalam penerapan kurikulum baru, proyek ini memberikan contoh praktis bagaimana kurikulum merdeka dapat diimplementasikan secara efektif. Pengalaman ini dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi penerapan kurikulum merdeka di masa mendatang.

Dengan demikian, implikasi dari penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai aspek pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

C. Saran

Berdasarkan pemaparan data dan penarikan kesimpulan, peneliti menyajikan saran kepada pihak-pihak yang terlibat. Saran dari peneliti diharapkan dapat membangun, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan untuk selalu mempertahankan dan berinovasi dalam pengimplementasian Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.
2. Bagi Guru, diharapkan lebih mempertahankan upaya dalam pembentukan karakter jiwa kewirausahaan kepada siswa melalui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), agar kegiatan pelaksanaan proyek P5 dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang maksimal alangkah baiknya alokasi waktunya dilaksanakan di akhir semester.

3. Bagi Siswa, diharapkan lebih semangat dan antusias serta dapat mengimplementasikan nilai-nilai kewirausahaan yang didapatkan melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari, terbentuknya sikap kreatif, inovatif, kerjasama dan gotong royong.